

Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets* dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Makanan & Minuman BEI 2015-2025

Shanei Anggreini^{1*}, Cicik Harini², Aziz Fathoni³

¹⁻³ Program Studi Manajemen, Universitas Pandanaran, Indonesia

*Penulis Korespondensi: shaneianggreini05@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the effect of Net Profit Margin (NPM), Debt To Assets Ratio (DAR), and Total Assets Turnover (TATO) on Return On Assets (ROA), and to examine the moderating role of Firm Size in food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015–2025. The study employed a quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial reports of six sample companies, namely UL TJ, ROTI, ICBP, MYOR, GOOD, and STTP, resulting in 66 observations. The analytical methods used were multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The findings indicate that NPM has a positive and significant effect on ROA, DAR has a negative and significant effect on ROA, and TATO has a positive and significant effect on ROA. Furthermore, Firm Size was found to moderate the relationships between NPM, DAR, and TATO with ROA in the food and beverage subsector companies. This research is expected to contribute to investors and corporate management in making financial decisions based on profitability performance.*

Keywords: *Debt to Assets Ratio; Firm Size; Net Profit Margin; Return On Assets; Total Assets Turnover.*

Abstrak. Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Assets Ratio* (DAR), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA), serta mengkaji peran *Firm Size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan enam perusahaan sampel, yaitu UL TJ, ROTI, ICBP, MYOR, GOOD, dan STTP, sehingga menghasilkan 66 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, serta TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Adapun *Firm Size* terbukti memoderasi pengaruh NPM, DAR, dan TATO terhadap ROA pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan berbasis kinerja profitabilitas.

Kata Kunci: Margin Laba Bersih; Perputaran Total Aset; Rasio Utang terhadap Aset; Tingkat Pengembalian Aset; Ukuran Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia. Perusahaan pada subsektor ini tetap menghadapi berbagai tantangan, seperti meningkatnya persaingan bisnis, perubahan perilaku konsumen, fluktuasi harga bahan baku, kenaikan biaya distribusi dan logistik, inflasi, serta dampak perlambatan ekonomi global. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif agar dapat mempertahankan kinerja keuangan dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan, sehingga mencerminkan kondisi keuangan yang semakin baik. Sebaliknya, penurunan ROA mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan aset secara optimal dalam menciptakan laba. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi ROA adalah *Net Profit Margin* (NPM). NPM merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan. Semakin tinggi nilai NPM, semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan sehingga diharapkan mampu meningkatkan tingkat pengembalian aset. Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh NPM terhadap ROA masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Pane (2026), Suriono (2026), Wany (2024), Khasanah (2024), dan Maharani (2024) membuktikan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Akan tetapi, penelitian Delfiana dan Manurung (2023) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara NPM dan ROA masih belum konsisten sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut.

Faktor berikutnya yang diperkirakan memengaruhi ROA adalah *Debt To Assets Ratio* (DAR). DAR merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan besarnya proporsi aset perusahaan yang dibiayai menggunakan utang. Tingginya penggunaan utang dapat meningkatkan risiko keuangan karena perusahaan harus menanggung beban bunga yang lebih besar sehingga berpotensi menurunkan laba bersih. Sebaliknya, struktur pendanaan yang dikelola secara optimal dapat membantu perusahaan meningkatkan kegiatan operasional dan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Hasil penelitian mengenai pengaruh DAR terhadap ROA juga masih menunjukkan inkonsistensi. Amanda (2026), Faradila et al. (2025), Novita (2025), Khairina (2026), dan Raapi (2025) menyatakan bahwa *Debt To Assets Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Sebaliknya, Jannah (2025) menemukan bahwa *Debt To Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa hubungan DAR terhadap ROA masih memerlukan pembuktian empiris lebih lanjut.

Selain NPM dan DAR, faktor lain yang diduga memengaruhi ROA adalah *Total Assets Turnover* (TATO). TATO merupakan rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan bahwa aset perusahaan digunakan secara lebih efektif dalam menghasilkan pendapatan. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh TATO terhadap ROA juga menghasilkan temuan yang berbeda. Wiguna et al. (2026), Ikbil (2025), Wartono (2025), Shahfira dan Hasanuh (2022), serta Sriyana (2024) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun demikian, Fadil et al. (2026) memperoleh hasil bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Inkonsistensi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena empiris dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Assets Ratio* (DAR), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) penelitian ini menggunakan *Firm Size* sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan diperkirakan mampu memengaruhi hubungan antara ketiga variabel independen terhadap ROA karena perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar umumnya mempunyai aset yang lebih banyak, akses pendanaan yang lebih luas, efisiensi operasional yang lebih baik, serta kemampuan yang lebih tinggi dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Assets Ratio* (DAR), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015–2025. Dan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perusahaan meningkatkan *Firm Size* dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015–2025 dengan memperbaiki tingkat rasio keuangan diantaranya *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Assets Ratio* (DAR), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA)

2. KAJIAN TEORITIS

Signaling Theory

Penelitian ini berlandaskan pada *signaling theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui informasi keuangan yang dipublikasikan dalam laporan keuangan. Teori ini dikembangkan oleh Ross (2024) yang menyatakan bahwa informasi perusahaan dapat menjadi sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa mendatang.

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola pendapatan dan biaya sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba bersih secara optimal (Harjito dan Martono, 2022). Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari kegiatan operasional perusahaan (Fahmi, 2024).

Debt To Assets Ratio (DAR)

Debt To Assets Ratio (DAR) bertujuan untuk mengetahui besaran porsi aset perusahaan yang bersumber dari pendanaan melalui utang, serta menilai seberapa jauh utang tersebut memengaruhi struktur pembiayaan aset secara keseluruhan (Jupiman, 2023). Dengan membandingkan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan untuk mengindikasikan besarnya beban utang yang harus ditanggung perusahaan sehingga berpotensi menekan profitabilitas (Istiqomah et al., 2025).

Total Assets Turnover (TATO)

Total Assets Turnover (TATO) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam menggerakkan seluruh sumber daya asetnya untuk menciptakan output berupa penjualan (Dingkol et al., 2023).

Return On Assets (ROA)

merupakan alat ukur efektivitas penggunaan sumber daya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih serta menjadi salah satu indikator penting dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan (Agnes Sawir, 2024). Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif.

Firm Size

Firm Size merupakan skala operasional perusahaan yang dikategorikan berdasarkan total aset, total penjualan, maupun kapitalisasi pasar untuk membedakan perusahaan ke dalam kategori kecil, menengah, dan besar (Yadav et al., 2022). Besaran total kekayaan perusahaan yang dinyatakan dalam logaritma natural dari total aset (Alfarah & Hadinugroho, 2026).

3. METODE PENELITIAN

Variabel merupakan kategori yang digunakan dalam penelitian untuk mempermudah pengumpulan data, sehingga memungkinkan analisis yang lebih sistematis pada studi yang dilakukan (Prasetyo, 2025). Variabel ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang jelas mengenai hubungan antar fenomena (Darmawan, 2024). Penelitian ini menggunakan variabel

bebas (*Net Profit Margin*, *Debt To Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover*), variabel terikat (*Return On Assets*) dan variabel moderasi (*Firm Size*).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini berjumlah 83 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015–2025, tidak seluruhnya dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga hanya perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu memiliki kapitalisasi pasar terbesar, terdaftar secara konsisten di BEI, serta menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara lengkap selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 6 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta peran variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji regresi linier berganda, uji *moderated regression analysis* (MRA), uji *goodness of fit* (uji t dan r square)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Menurut Razullah (2025), teknik ini berfokus pada penjelasan variabel mandiri secara individual tanpa bermaksud melakukan komparasi maupun mencari korelasi antarvariabel. Dalam studi ini, analisis deskriptif diterapkan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai variabel-variabel independen dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 27. Statistik deskriptif diterapkan untuk memberikan gambaran data melalui :

- a. *Mean* : Nilai rata-rata dari sekumpulan data.
- b. *Median* : Nilai tengah setelah data diurutkan dari yang terkecil ke terbesar.
- c. *Mode* : Nilai yang paling sering muncul dalam kumpulan data.
- d. *Maximum* : Nilai tertinggi atau terbesar dalam data.
- e. *Minimum* : Nilai terendah atau terkecil dalam data.
- f. *Kurtosis* : Ukuran keruncingan distribusi data dibandingkan dengan distribusi normal.
- g. *Standard Deviation* : Ukuran penyebaran data yang menunjukkan seberapa jauh data bervariasi dari nilai rata-ratanya.

- h. *Skewness* : Ukuran kemiringan distribusi data.
 i. *SE Skewness* : *Standard Error* dari *skewness* untuk menguji normalitas distribusi

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif.

		Statistics				
N	Valid	NPM	DAR	TATO	Firm Size	ROA
	Missing					
		66	66	66	66	66
		0	0	0	0	0
Mean		21.1212	12.3636	18.4848	15.8636	8.7576
Median		21.0000	12.0000	18.0000	15.0000	9.0000
Mode		20.00	12.00	18.00	14.00	8.00
Std. Deviation		3.64803	2.85892	3.52679	3.52087	2.61393
Skewness		-0.028	0.065	0.059	0.027	0.359
Std. Error of Skewness		0.295	0.295	0.295	0.295	0.295
Kurtosis		-0.230	-0.339	-0.178	-0.885	-0.520
Std. Error of Kurtosis		0.582	0.582	0.582	0.582	0.582
Minimum		12.00	5.00	10.00	9.00	5.00
Maximum		30.00	19.00	27.00	23.00	15.00

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Seluruh variabel memiliki std deviasi yang lebih kecil daripada nilai *mean*, sehingga data homogen. Nilai *skewness* berada di sekitar nol, yang menunjukkan data simetris. Nilai *kurtosis* bernilai negatif, sehingga data bersifat *platykurtic*, yaitu lebih datar dibandingkan distribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Ks.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
	NPM	DAR	TATO	ROA
N	66	66	66	66
Test Statistic	0.090	0.142	0.097	0.099
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	0.200 ^d	0.002	0.200 ^d	0.180

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Nilai probabilitas dari masing-masing variabel penelitian lebih besar dari 0,05, antara lain *Net Profit Margin* (0,090), *Debt To Assets Ratio* (0,142), *Total Assets Turnover* (0,097), serta *Firm Size* (0,112) serta *Return On Assets* (0,099), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas**Tabel 3.** Uji Multikolinieritas.

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPM	0.180	5.566
	DAR	0.277	3.611
	TATO	0.240	4.159
a. Dependent Variable: ROA			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel independent memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas**Tabel 4.** Uji Heteroskedastisitas.

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	0.025	0.980
	NPM	1.321	0.191
	DAR	0.427	0.671
	TATO	-1.067	0.290
a. Dependent Variable: ABS_RES			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Nilai signifikansi dari semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Assets Turnover* (DAR), dan *Total Assets Turnover* (TATO) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data.

d. Uji Autokorelasi**Tabel 5.** Uji Autokorelasi.

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.744
a. Predictors: (Constant), TATO, DAR, NPM	
b. Dependent Variable: ROA	

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Nilai *Durbin-Watson* menunjukkan 1.744, sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat bebas terjadi autokorelasi, karena angka *Durbin-Watson* berada diantara 2 (Wijaya, 2023).

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.314	2.598		0.121	0.904
	NPM	0.364	0.091	0.508	4.017	0.000
	DAR	-0.195	0.093	-0.214	-2.100	0.040
	TATO	0.172	0.081	0.232	2.120	0.038
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

$$Y = 0,314 + 0,364X_1 - 0,195X_2 + 0,172X_3 + e$$

Uji Moderated Regression Analysis

Tabel 7. Uji MRA Moderated 1.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.870	3.006		0.955	0.343
	NPM	0.006	0.154	0.008	0.038	0.970
	Firm Size	-0.109	0.204	-0.147	-0.536	0.594
	Moderat1	0.022	0.009	1.065	2.414	0.019
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

$$Y = 2,870 + 0,006X_1 - 0,109Z + 0,022X_1Z + e$$

Tabel 8. Uji MRA *Moderated 2.*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.199	3.153		0.380	0.705
DAR	0.008	0.221	0.009	0.036	0.971
Firm Size	0.718	0.175	0.968	4.114	0.000
Moderat2	-0.021	0.013	-0.252	-1.547	0.127

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

$$Y = 1,199 + 0,008X_2 + 0,718Z - 0,021X_2Z + e$$

Tabel 9. Uji MRA *Moderated 3.*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.998	2.968		1.010	0.316
TATO	-0.099	0.178	-0.134	-0.559	0.578
Firm Size	0.073	0.197	0.099	0.372	0.711
Moderat3	0.021	0.010	0.944	2.084	0.041

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

$$Y = 2,998 - 0,099X_3 + 0,073Z + 0,021X_3Z + e$$

Pengujian Goodness Of Fit

a. Uji signifikan parameter individual (Uji t)

Tabel 10. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) Tahap 1.

Coefficients ^a			
Model	t	Sig.	
1 (Constant)	0.121	0.904	
NPM	4.017	0.000	
DAR	-2.100	0.040	
TATO	2.120	0.038	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

- a. Hipotesis pertama (H_1), dimana ada efek positif dan signifikan dari *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman, sehingga H_1 diterima.
- b. Hipotesis kedua (H_2) dimana ada efek negatif dan signifikan dari *Debt To Assets* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman, sehingga H_2 diterima.
- c. Hipotesis ketiga (H_3), dimana ada efek positif dan signifikan dari *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman dapat diterima.

Tabel 11. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) Tahap 1 *Moderated 1*.

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	0.955	0.343
	NPM	0.038	0.970
	Firm Size	-0.536	0.594
	Moderat1	2.414	0.019
a. Dependent Variable: ROA			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

- d. Hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan *Firm Size* memperkuat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman, sehingga H_4 diterima.

Tabel 12. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) Tahap 2 *Moderated 2*.

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	0.380	0.705
	DAR	0.036	0.971
	Firm Size	4.114	0.000
	Moderat2	-1.547	0.127
a. Dependent Variable: ROA			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

- e. Hipotesis kelima (H_5), yang menyatakan *Firm Size* memperlemah pengaruh *Debt To Assets* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman, sehingga H_5 ditolak.

Tabel 13. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) Tahap 2 *Moderated* 3.

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.010	0.316
	TATO	-0.559	0.578
	Firm Size	0.372	0.711
	Moderat3	2.084	0.041
a. Dependent Variable: ROA			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

- f. Hipotesis keenam (H_6), dimana *Firm Size* memperkuat pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman, sehingga H_6 diterima.

b. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 14. Koefisien Determinasi (*R Square*) Tahap 1.

Model Summary ^b		
Model	R	R Square
1	0.907 ^a	0.822
a. Predictors: (Constant), TATO, DAR, NPM		
b. Dependent Variable: ROA		

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Nilai *R Square* pada regresi tahap 1 sebesar 0,822. Hal ini menunjukkan bahwa 82,2% variasi *Return On Assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel NPM, DAR, dan TATO, sedangkan sisanya sebesar 17,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, antara lain pertumbuhan penjualan dan tingkat inflasi.

Tabel 15. Koefisien Determinasi (*R Square*) Tahap 2 *Moderated 1*.

Model Summary^b		
Model	R	R Square
1	0.931 ^a	0.867
a. Predictors: (Constant), Moderat1, NPM, Firm Size		
b. Dependent Variable: ROA		

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Nilai *R Square* pada regresi tahap 2 (*moderated 1*) sebesar 0,867. Hal ini menunjukkan bahwa 86,7% variasi *Return On Assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian, sedangkan sisanya sebesar 13,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, antara lain efisiensi biaya operasional dan kondisi persaingan industri makanan dan minuman.

Tabel 16. Koefisien Determinasi (*R Square*) Tahap 2 *Moderated 2*.

Model Summary^b		
Model	R	R Square
1	0.920 ^a	0.846
a. Predictors: (Constant), Moderat2, Firm Size, DAR		
b. Dependent Variable: ROA		

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Nilai *R Square* pada regresi tahap 2 (*moderated 2*) sebesar 0,846. Hal ini menunjukkan bahwa 84,6% variasi *Return On Assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian, sedangkan sisanya sebesar 15,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, antara lain tingkat suku bunga pinjaman dan risiko kredit.

Tabel 17. Koefisien Determinasi (*R Square*) Tahap 2 *Moderated 3*.

Model Summary^b		
Model	R	R Square
1	0.914 ^a	0.836
a. Predictors: (Constant), Moderat3, TATO, Firm Size		
b. Dependent Variable: ROA		

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Nilai *R Square* pada regresi tahap 2 (*moderated 3*) sebesar 0,836. Hal ini menunjukkan bahwa 83,6% variasi *Return On Assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian, sedangkan sisanya sebesar 16,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, antara lain kapasitas produksi dan teknologi operasional.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut. Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015–2025. Debt To Assets Ratio (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015–2025. Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015–2025. Firm Size sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015–2025. Firm Size sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR) terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015–2025. Firm Size sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015–2025.

Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan efisiensi biaya guna meningkatkan NPM, mengoptimalkan perputaran aset (TATO), serta menjaga proporsi utang (DAR) pada tingkat yang wajar agar tidak menekan profitabilitas aset. Perusahaan juga perlu memperhatikan skala usahanya karena *Firm Size* terbukti memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap ROA. Dan Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan pertumbuhan penjualan, serta memperluas objek dan periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Amanda, K. (2026). Pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 466–480.
- Agung, I. G., & Zirman. (2023). Pengaruh *net profit margin* terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 33–47.
- Ahnan, A., & Bagus, P. (2024). Analisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN. *Jurnal Mahasiswa Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 81–91.
- Delfiana, R., & Manurung, A. H. (2023). Pengaruh *gross profit margin* dan *net profit margin* terhadap *return on assets*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 67–82.
- Damayanti, C. D., Hariyanto, E., Fitriati, A., & Setyadi, E. J. (2025). Pengaruh *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin* terhadap *return on assets* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 4(4), 952–960. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i4.5393>
- Dian, A., & Dhiana, P. (2022). Determinan kinerja keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi: Studi kasus pada PT Lintang Kejora, PT Mekar Kinanti, dan PT Andalucia Semarang periode tahun 2017–2021. *Jurnal Manajemen*, 6, 259–276.
- Fadil, M., Rahman, A., & Sari, N. (2026). Pengaruh *total assets turnover* terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman BEI periode 2022–2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1), 629–643.
- Indah, P. (2025). Pengaruh *current ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on assets* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi. *Jurnal Bisnis Ekonomi dan Manajemen*, 4(3), 3694–3704.
- Istiqomah, A., Pratiwi, B., & Santoso, C. (2025). Pengaruh *current ratio* dan *debt to assets ratio* terhadap *return on assets* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 5(2), 304–314.
- Jannah, S. R. (2025). Pengaruh *current ratio* (CR) dan *debt to assets ratio* (DAR) terhadap *return on assets* (ROA) PT Sampoerna Agro Tbk periode 2015–2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 48–55.
- Jennifer, M., & Simbolon, R. (2022). Analisis *net profit margin* dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 8(2), 77–91.
- Maharani, S. (2024). Pengaruh NPM, WCTO, UP, dan BOPO terhadap *return on assets*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2), 98–113.
- Novita, D. (2025). Pengaruh *debt to assets ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 113–127.
- Oktrima, B. (2026). Pengaruh *current ratio* (CR) dan *debt to asset ratio* (DAR) terhadap *return on asset* (ROA) pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2015–2024. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 476–484.
- Paramita, P. D., Adhi, D. K., Nurkholik, Wulan, H. S., & Afi, I. N. (2025). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko terhadap perilaku keuangan dan dampaknya pada keputusan investasi: Studi kasus Generasi Z Kota Semarang. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 10(2), 377–387. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v10i2.2016>

- Ridwansyah, A., Pratama, B., & Nugroho, C. (2025). *Firm size* memoderasi pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROA. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(2), 304–314.
- Setyawan, N. B., Paidi, W. S., & Ishak, G. (2023). *Effect of total asset turnover (TATO), BOPO, debt to assets ratio through firm size as moderation variables on return on assets (ROA) at PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*. *Prosiding Seminar Nasional*, 2963–2971.
- Sriyana, N., & Sosrowidigdo, S. (2024). Pengaruh *current ratio* dan *total assets turnover* terhadap *return on asset* di perusahaan subsektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. *Jurnal Manajemen*, 8, 148–163.
- Suhartini, S., Paramita, P. D., & Adhi, D. K. (2024). Pengaruh struktur modal, *leverage*, dan *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting*, 10(2).
- Suwaidi, R. (2022). Pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, dan *leverage* terhadap profitabilitas dengan *firm size* sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 750–761.
- Suriono, H. (2026). Pengaruh *net profit margin* dan *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi*.
- Syahputri, B., Salsabila, A., & Alfarah, Y. (2022). Pengaruh DAR dan CR terhadap ROA dengan *firm size* sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen*, 22, 472–581.
- Wany, E. (2024). Pengaruh *net profit margin* terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 13(1), 44–57.
- Wati, P. S., Mulyadi, J. M. V., & Rachbini, W. (2023). Determinan kinerja keuangan dengan *firm size* sebagai moderasi. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 257–268.
- Wartono, T. (2025). Pengaruh *total assets turnover* terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 201–215.
- Wicaksari, E. A., Abiprayu, K. B., & Wijaya, A. P. (2024). Maximizing *firm size*: How *net profit margin* interact with *return on assets*. *Jurnal Manajemen*, 12(4), 4143–4154.